

ABSTRAK

Pemilu 2024 di Indonesia menimbulkan berbagai dinamika politik yang ramai diperbincangkan di media sosial X. Respons masyarakat terhadap hasil Pemilu mencerminkan kepuasan, harapan, maupun kritik terhadap pasangan presiden dan wakil presiden terpilih. Persepsi publik tersebut menjadi indikator penting dalam membangun kepercayaan terhadap pemerintah. Analisis sentimen diperlukan untuk membantu pemerintah memantau persepsi publik dan merumuskan kebijakan yang tidak hanya tepat sasaran, tetapi juga dapat diterima oleh masyarakat. Penelitian ini menggunakan pembobotan *Term Frequency-Inverse Document Frequency* (TF-IDF) dengan pendekatan *N-Gram* guna meningkatkan representasi konteks dalam data teks. Pendekatan ini menangkap relasi antar kata yang tidak terjangkau oleh TF-IDF standar. Data dikumpulkan dengan *keyword* “Prabowo” dan “Gibran” lalu diklasifikasikan ke dalam kelas negatif, netral, dan positif. Metode *Support Vector Machine* (SVM) digunakan karena dikenal memiliki akurasi klasifikasi yang tinggi. SVM pada dasarnya merupakan *binary classifier* sehingga pendekatan *One Versus Rest* (OVR) digunakan untuk mengatasi masalah *multiclass* tersebut. Evaluasi dilakukan pada empat kernel SVM yaitu linear, sigmoid, RBF, dan polynomial. Kernel linear dengan *N-Gram* (1,3) dipilih sebagai model terbaik karena menghasilkan kinerja yang lebih stabil dengan akurasi sebesar 76,6%, *precision* 79,4%, *recall* 76,6%, dan *F1-score* 74,6%. Nilai akurasi tersebut merupakan peningkatan dari model *baseline* kernel linear dengan *N-Gram* (1,1) yang mencapai 75%.

Kata Kunci: Pemilu 2024, SVM, OVR, *N-Gram*, TF-IDF